

Abstrak

Fenomena akan keberadaan jagoan di berbagai wilayah di Indonesia, baik di pedesaan dan perkotaan, di perkampungan dan juga wilayah yang mempunyai potensi ekonomi yang tinggi, merupakan bentuk budaya yang tetap dipertahankan oleh masyarakat karena mempunyai fungsi tersendiri. Sebagai sosok yang disegani menjadikan seorang jagoan memiliki status dan peran di masyarakat. seorang jagoan atau *watu* di Surabaya merupakan sebuah bentuk akan adanya nilai-nilai yang ada di masyarakat. Bagaimana seorang jagoan menjadi sosok yang ditakuti karena dia adalah seorang preman yang sering melakukan tindakan kriminal, atau menjadi sosok yang disegani dan dihormati dan mempunyai peran dan makna di masyarakat dan mendapatkan dukungan oleh mereka.

Penelitian terletak di kecamatan Rungkut, khususnya di kelurahan Medokan Ayu ini merupakan bentuk salah satu penggambaran konsep jagoan di Surabaya. Metode etnografi digunakan dalam upaya mendeskripsikan suatu kebudayaan *watu* dan juga pandangan hidup dari sudut pandang penduduk asli. Penelitian ini menitik beratkan pada makna dan fungsi *watu* di masyarakat. Pencarian data dilakukan dengan observasi atau pengamatan di lapangan dan wawancara kepada para informan menjadi langkah yang ditempuh selama penelitian.

Di Surabaya seorang jagoan disebut *watu* sebagai sosok yang disegani di suatu wilayah tertentu. Bentuk jagoan lainnya yang ada seperti preman, *bodyguard*, *debt collector*, *hit man*, yang kesemuanya itu berakar dari budaya jagoan yang sudah ada sejak dulu. Adanya kharisma yang dimiliki oleh seorang *watu* dan juga jaringan yang dibentuk berupa anak buah dan hubungan dengan aparat penegak hukum membuat *watu* mempertahankan kekuasaannya dan juga dalam upaya untuk memperoleh akses ekonomi yang lebih baik. Kehidupan seorang *watu* sebagai salah satu bagian di masyarakat yang mempunyai peranan sebagai penjaga informal di wilayahnya, dan juga adanya makna *watu* yang dimiliki oleh masyarakat sebagai sosok yang disegani memberikan rasa aman pada masyarakat untuk menjalankan kehidupannya. Maka *watu* memiliki fungsi sebagai kontrol sosial yang menciptakan keseimbangan dan integrasi di dalam masyarakat.

Keywords : *watu, jagoan, makna, fungsi*